

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh karakteristik komite audit, independensi dewan komisaris, dan reputasi auditor terhadap kesulitan keuangan (*financial distress*) pada sektor manufaktur. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik pada 195 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Perusahaan manufaktur tersebut lalu dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 127 perusahaan *non-financial distress* dan 68 perusahaan *financial distress*. Sesuai dengan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan antara lain:

- a. Perusahaan yang memiliki jumlah komite audit yang tinggi memiliki kemungkinan tidak mengalami *financial distress*.
- b. Perusahaan yang memiliki independensi dewan komisaris yang tinggi memiliki kemungkinan mengalami *financial distress*.
- c. Perusahaan yang memiliki frekuensi rapat komite audit yang tinggi memiliki kemungkinan mengalami *financial distress*.
- d. Perusahaan yang memiliki keahlian keuangan atau akuntansi anggota komite audit yang tinggi memiliki kemungkinan mengalami *financial distress*.

- e. Perusahaan yang memiliki reputasi auditor yang tinggi memiliki kemungkinan tidak mengalami *financial distress*.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini :

1. Perusahaan sampel menerbitkan laporan keuangan kurang lengkap sehingga seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan menjadi terbatas.

## 5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel dan periode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya contohnya rasio yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio leverage yang mungkin lebih berpengaruh terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur.
3. Perusahaan *go public* sebaiknya memberikan informasi dalam laporan keuangan yang lebih lengkap dan lebih terperinci contohnya memberikan data frekuensi rapat komite audit setiap tahunnya yang lebih lengkap.